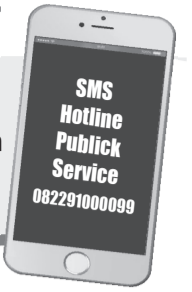


**PEMBACA** yang budiman, Anda punya masalah terkait pelayanan publik (public service) di kantor pemerintah maupun swasta? jika ingin menyampaikan keluhan, saran dan kritik terkait layanan umum seperti air bersih PDAM, sambungan PLN, jalan rusak, pengurusan paspor, kartu tanda penduduk, hingga penataan kota, atau yang lainnya. Anda tidak perlu ragu, layangkan keluhan anda kepada **Tribun Sumsel**. Kami akan membantu mencari solusi melalui pihak-pihak yang berkompeten. **Mari kita membangun Sumatera Selatan!**



• Hubungi INDAH di Telp: 0711 - 444722 ext 201, Fax: 0711-443394, SMS : 0822 810 00 099, atau Facebook: Tribunsumsel  
 • Setiap artikel/tulisan/foto/materi apapun yang telah dimuat di harian Tribun Sumsel dapat diumumkan/diwujudkan dalam format digital / nondigital di TribunSumsel & grup.



**Tribun Corner**

**Puasa dan Kesederhanaan**

**R**AMADHAN adalah bulan pengekangan diri dari segala macam keinginan hawa nafsu negatif, dengan mengurangi makanan atau minuman. Karena orang yang terlalu banyak makan dan minum, maka nafsu atau keinginannya untuk berbuat hal-hal negatif cukup besar. Untuk itulah, sebagai langkah kontrol terhadap keinginan-keinginan ini, Allah SWT mewajibkan puasa.

Kewajiban puasa lebih jauh ternyata tidak saja dimaksudkan untuk mengontrol hawa nafsu diri sendiri, namun ia mengontrol perilaku sosial seseorang. Orang yang berpuasa akan merasakan kelaparan dan kehausan seperti halnya yang dialami orang-orang miskin.

Dengan berpuasa, seseorang akan menjadi makhluk empatik, yang merasakan apa yang orang lain rasakan. Ketika empati ini makin membesar pada diri seseorang, ia akan cepat menyadari bahwa ternyata kekayaan yang dimiliki, sejatinya bukan hanya untuk diri sendiri, tapi ada bagian orang lain yang mesti dibayarkan.

Hidup sederhana dengan demikian menjadi salah satu tujuan utama yang juga ingin digapai dari ibadah puasa. Orang yang sederhana dalam penampilan dan gaya hidup kesehariannya merupakan titik tolak kesadaran tinggi hidup bersosial.

Dengan demikian, sikap atau gaya hidup berlebihan, glamor, dan sombong adalah lawan yang harus dimusnahkan dalam sikap hidup keseharian seseorang. Karena orang yang suka berlebih-lebihan merupakan tanda sikap individualistik, yang hanya mementingkan diri sendiri tanpa mempedulikan nasib orang lain di sekitarnya.

Gaya hidup berlebih-lebihan inilah yang sering Allah SWT kecam dalam Alquran. Karena sikap ini adalah awal bencana dalam kehidupan sosial. Jika dalam diri seseorang telah tertanam ambisi untuk memperkaya diri sendiri, ia akan sangat mudah terseret untuk menghalalkan segala cara demi meraih apa yang ia cita-citakan.

Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam adalah sebaik-baiknya teladan manusia dalam kesederhanaan. Padahal, Rasulullah adalah pemimpin negara, pemimpin umat, pemimpin di tanah Arab, namun kehidupan beliau tidaklah dilingkari emas dan permata. Bahkan untuk berbuka puasa saja, Nabi SAW menyantap makanan dan minuman yang sangat sederhana.

Dalam hadis Bukhari dan Muslim dikisahkan, saat berpuasa, menu sahur atau berbuka Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam hanya itu-itu saja. Jika ada makanan berlebih, maka itu sangat jarang terjadi. Tak ada perbedaan menu saat puasa ataupun tidak, saat Ramadhan ataupun bulan lain. Menu keluarga Rasulullah tak pernah roti dalam dua hari berturut-turut dan tak pernah berkuah dalam tiga hari berturut-turut.

Ummul Mukminin Aisyah-lah yang mengabarkan tentang kesederhanaan tersebut. Aisyah radhiyallahu 'anha berkata, "Keluarga Muhammad tidak pernah merasakan kenyang karena makan roti gandum yang diberi idam (semacam kuah) dalam tiga hari, sampai ia bertemu dengan Allah (wafat)." (HR. Al Bukhari dan Muslim).

Dalam riwayat lain, Aisyah berkata, "Keluarga Muhammad tidak pernah merasakan kenyang karena makan roti gandum dalam dua hari, sampai beliau wafat." (HR. Bukhari dan Muslim).

Sejak Rasulullah hijrah ke Madinah hingga wafat, beliau tak pernah merasakan kenyang. Puasa Ramadhan disyariatkan saat beliau berada di Madinah. Artinya, Rasulullah tak pernah berbuka puasa dengan makanan yang membuat beliau kenyang. Jika menu berbuka saja tidak mengenyangkan, maka sahur tentunya lebih kecil dari itu.

Apa yang Dimakan Nabi Saw Berbuka?  
 "Biasanya Rasulullah berbuka puasa dengan ruthab sebelum shalat (Maghrib). Jika tidak ada ruthab (kurma muda), maka dengan tamr (kurma matang). Jika tidak ada tamr maka beliau meneguk beberapa teguk air." (HR. Abu Dawud).

Ternyata, menu berbuka nabi hanyalah beberapa buah kurma. Bahkan jika tak menjumpai kurma, maka beliau hanya minum air putih. Menu yang teramat sederhana ini memang biasa dihidangkan di keluarga nabi. Rasulullah sering kali memakan kurma dan meminum air saja.

Seperti yang dikisahkan Aisyah, "Sesungguhnya kami, keluarga Muhammad pernah selama sebulan tidak menyalakan api (tidak memasak apapun) kecuali kurma dan air." (HR. Muslim dan At Tirmidzi).

Semoga kita bisa meneladani Rasulullah



**DICAT** -- Pekerja mengecat zebra cross pinggir trotoar Jembatan Ampera, Senin (12/4/2021). Pengecatan ini merupakan salah satu program perawatan Jembatan Ampera agar terlihat bersih dan indah.

# Perencanaan Keuangan Ramadan Saat (Masih) Pandemi

OLEH : DR. YULIANI, S.E., M.M., CFP®, QWP®, AEPP®

\* Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya



biasanya Ramadhan yang nantinya ada THR, mulai terjadi pergolakan untuk kelompok ketiga ini.

Kelompok ketiga ini adalah belanja berlebihan karena keinginan dimana kita harus mampu memberikan kontrol pada pola pikir bahwa emosi yang kita jalankan mengakibatkan keputusan keuangan dalam hal spending yang seharusnya dapat dihindari. Saat ini sudah mulai promo-promo menarik dari marketplace maupun pasar nyata dengan berbagai strategi penjualan yang dilakukan. Salah satu yang harus diperhatikan adalah memperhatikan keda-tangan bulan ini dengan penuh euforia mulai dari persiapan takjil, melakukan grocery shopping sampai sudah merencanakan nanti dapat Tunjangan Hari Raya (THR). Ramadhan tahun ini adalah ramadhan kedua saat (selama) Pandemi terjadi, banyak penyesuaian yang kita lakukan dan bisa saja perubahan tersebut sangat signifikan dalam kehidupan dengan tiga fase yaitu sebelum pandemi, saat (selama) pandemi, saat vaksin sudah mulai didistribusikan. Ketiga fase tersebut ternyata berpengaruh pada pengelolaan keuangan keluarga.

Tulisan ini akan fokus pada fase kedua dimana kita akan menjalani Ramadhan yang sebentar lagi. Perencanaan keuangan saat Ramadhan tentu paling banyak adalah di pos pengeluaran. Ramadhan identik dengan tiga kelompok pengeluaran yaitu kelompok butuh, kelompok penting, kelompok ingin. Pengeluaran yang menjadi kebutuhan selama Ramadhan tentu kebutuhan dasar yaitu makan dan minum yang memungkinkan dapat meningkat dua kali lipat dari bukan moment Ramadhan. Kelompok pengeluaran penting adalah kesehatan dimana kita tetap terus memperhatikan kondisi tubuh agar tetap fit dan sehat karena Pandemi belum usai sedangkan kelompok ketiga adalah kelompok ingin. Kelompok ketiga ini kadang memiliki porsi yang besar dari dua kelompok sebelumnya. Apalagi

smart spending.

**Cerdas Sesuai Prioritas**

Mengatur pengeluaran dengan cerdas dapat kita mulai dari menentukan prioritas jenisnya seperti uraian diatas. Pengeluaran karena butuh, penting atau ingin. Oleh sebab itu cerdas mengelola keuangan selama Ramadhan dapat menggunakan formula 2C yaitu Catat dan Cek. Cerdas pertama adalah Catat, artinya setiap pengeluaran yang kita alokasikan wajib dilakukan pencatatan. Fungsi dari pencatatan akan mengetahui pola konsumsi lebih banyak porsinya di mana, apakah pengeluaran karena butuh, penting atau ingin. Pencatatan pengeluaran menjadi evaluasi untuk membuat anggaran pada minggu atau bulan berikutnya. Selain mencatat pengeluaran, lakukan pencatatan penghasilan apakah dari sumber penghasilan rutin atau tidak rutin. Mencatat penghasilan dan pengeluaran akan berguna untuk mengetahui kondisi keuangan surplus atau defisit. Cerdas yang kedua adalah Cek. Atas pencatatan tadi diketahui surplus atau defisit. Berikutnya melakukan financial check up atau laporan keuangan rumah tangga. Pentingnya dilakukan financial check up akan diketahui net worth yang dimiliki sehingga dapat dengan mudah menyusun prioritas allocation asset.

Aset alokasi pada akhirnya akan digunakan untuk menahan pengeluaran kita

**Tetap bijak untuk pengeluaran walaupun sudah banyak promo belanja dimarketplaceataupun di supermarket. Ramadhan juga memperhatikan emergency fund dan jika perlu ditambah karena kita tidak bisa memprediksi kapan Pandemi akan betul-betul usai**

cepat atau semakin awal kita berinvestasi maka akan semakin besar manfaat yang kita akan nikmati. Pemilihan keputusan berinvestasi juga memperhatikan risk profile masing-masing. Oleh sebab itu, kenali diri dan pasangan agar dapat membuat keputusan yang tepat dalam memilih investasi yang tepat karena dalam investasi mengandung risiko. Semoga Ramadhan tahun ini akan kita jalani dengan lebih baik, mengatur keuangan lebih efisien dan terus melakukan evaluasi atas keuangan rumah tangga. Memungkinkan untuk menambah investasi karena masa depan menuju financial well-being menjadi dambaan semua orang. Ramadhan juga memberikan peluang untuk menghasilkan pendapatan misalnya dengan kuliner yang dapat dipromosikan melalui media online ataupun offline. Tetap bijak untuk pengeluaran walaupun sudah banyak promo belanja di marketplace ataupun di supermarket. Ramadhan juga memperhatikan emergency fund dan jika perlu ditambah karena kita tidak bisa memprediksi kapan Pandemi akan betul-betul usai dan Per Juli ini sekolah mulai melaksanakan Tatap Muka Terbatas sesuai dengan program pemerintah. Selamat menjalankan puasa Ramadhan dan kita niatkan untuk fokus beribadah dan tetap mengatur keuangan saat Ramadhan menuju financial well-being.

Pembaca, aktualisasi seseorang dapat teruang melalui sebuah tulisan. Bisa berupa tulisan artikel seperti sosial, politik, hukum, ekonomi, budaya, dan agama. Bisa pula melalui laporan peristiwa yang dialami sehari-hari. Misal tentang jalan rusak, pelayanan publik tidak beres, hal-hal unik yang terkait dengan kehidupan orang banyak atau masih banyak lagi yang bisa dilaporkan. Kami mengundang pembaca untuk menuliskan buah pikiran anda melalui opini, mimbar jumat atau laporan jurnalistik warga (citizen journalism). Kirimkan tulisan anda melalui email [tribunsumsel@yahoo.com](mailto:tribunsumsel@yahoo.com) tulisan opini maksimal 3000 karakter, dan tulisan yang sudah dimuat akan diberikan honor, Tulisan yang mengandung SARA atau fitnah tidak akan dimuat. Laporan citizen journalism sebaiknya dilengkapi foto. Kolom ini kita beri nama Kolom Blyne artinya, menunjukkan siapa penulisnya, kami tunggu opini dan laporan pembaca. Terimakasih. Redaksi.

**Tribun Sumsel**  
 HARIAN PAGI  
 SPIRIT BARU BUMI SRIWIJAYA

**PENERBIT:** PT Sumsel Media Grafika **PEMIMPIN UMUM:** Dahlan Dahi, **KEPALA NEWSROOM TRIBUN Sumsel-SRIWIJAYA POST:** Hj L Weny Ramdiastuti, **PEMIMPIN REDAKSI/PENANGGUNG JAWAB:** Hj L Weny Ramdiastuti, **MANAJER PRODUKSI:** Aang Hamdani, **MANAJER LIPUTAN:** Hanafijal, **ASISTEN MANAJER LIPUTAN:** Ray Happyeni, **MANAJER ONLINE:** M. Syahbeni, **REDAKTUR:** Vanda Rosetiati, Lisma Noviani, Prawira Maulana, Erwanto, Eko Adia Saputra, **PEMIMPIN PERUSAHAAN :** Muhammad Taufik Zuhdi, **MANAJER SIRKULASI:** Zulkarnain Tarmizi, **MANAJER IKLAN:** M Yahya, **ASISTEN MANAJER IKLAN:** Hermanto Said, **MANAJER KEUANGAN:** M Imam Nurrohohim, **MANAJER PSDM/UMUM:** Sulistiana, **REPORTER:** Arief Basuki Rohekan, Kharisma Tri Saputra, M Ardiansyah, Hartati, Wawan Perdana, Weni Wahyuni, Sri Hidayatun, Siemen Martin, Yohanes Tri Nugroho, Slamet Teguh Rahayu, M. Krisnariansyah, Linda Trisnawati, Melissa Wulandari, M. Agung Dwipayana, **LUBUKLINGGAU:** Eko Hepronis, **MUARAENI:** Ika Anggraeni, **PRABUMULIH:** Edison, **FOTOGRAFER:** Abriansyah Liberto, M Awaluddin Fajri, **TEKNOLOGI INFORMASI:** M. Taufik, **TATA WAJAH:** Ansyori, Dian Iskandar, Indra Saputra **GRAFIS:** Welly Triyono, **SEKRETARIS REDAKSI:** Indah Permata Sari, **BIRO JAKARTA:** Febby Mahendra Putra (Kepala), Domuara Ambarita (Wakil), Yuli Sulistyawan (Korlip), **ALAMAT KANTOR REDAKSI, IKLAN, SIRKULASI & PERCETAKAN:** Jalan Alamsyah Ratu Prawira Negara No.12 Kelurahan Bukit Lama, Kecamatan Ilir Barat I Palembang.

**TELEPON :** (0711) 444722 **REK PT Sumsel MEDIA GRAFIKA:**  
 & : (0711) 370657 **BCA :** 021-2864-500  
**FAX :** (0711) 370657 **BRI :** 1001-01-0000-46-304  
**Berlangganan Rp 50.000/bulan** **BSB :** 14-06101-354

**WARTAWAN TRIBUN Sumsel SELAU DIBEKALI TANDA PENGENAL DAN TIDAK DIPERKENANKAN MENERIMA/MEMINTA APAPUN DARI NARA SUMBER**

**Alert Call**

- St. KA Kertapati 0711-510201
- St. KA Api Prabumulih 0713-320596
- St. KA Lahat 0731-321520
- St. KA Lubuk Lingau 0733-323251
- Pelabuhan Bom Baru 0711-710611
- RS Bhayangkara (0711) 410023

- RS BARI Palembang (0711) 519211
- RS Siloam Sriwijaya (0711) 5229100
- RS Muhammadiyah (0711) 511446
- RS Moeh. Hoesin (0711) 354088
- RS Dr. A.K Gani (0711) 354691
- RS KA Lubuk Lingau (0711) 353374
- RS Siti Khadijah (0711) 356008
- RS Bunda (0711) 311866

- Dinas Pemadam Kebakaran (0711) 312011
- Pemadam Kebakaran Seberang Ulu (0711) 519003
- PLN WS2JB (0711) 350353
- PT PLN Rayon Ampera (0711) 511708
- PT PLN Rayon Kenten (0711) 818200
- PT PLN Rayon Sukarami (0711) 4202710
- PDAM Tirta Musi (0711) 355222
- Kantor Gubernur Sumsel (0711) 352388

- Polda Sumsel (0711) 320550
- Satbrimob (0711) 358970
- Dirlantas (0711) 3133043
- Dirsersa Kriminal (0711) 359576
- Hotline Polisi 110
- Polsekta. Ilir Barat I 0711-353014
- Polsekta. Ilir Barat II 0711-352973
- Polsekta. Ilir Timur I 0711-351607

- Polsekta. Ilir Timur II 0711-713344
- Polsekta Seberang Ulu I 0711-510128
- Polsekta Seberang Ulu II 0711-510096
- Ditpolair 0711-713787
- Binnas Polda Sumsel (0711) 359576
- Polrestabes Palembang (0711) 510599
- Pemkot Palembang (0711) 352695
- Samsat Kota Palembang (0711) 313043

- Layanan Kereta Api (0711) 121
- Stasiun KA Kertapati (0711) 510201
- Stasiun KA Prabumulih (0713) 320596
- Stasiun KA Lahat (0731) 321520
- Stasiun KA Lubuklinggau (0733) 323251
- Pelabuhan Boom Baru (0711) 710611
- Bandara SMB II (0711) 385000
- Garuda Indonesia (0711) 315333

- Sriwijaya Air (0711) 388888
- Lion Air (0711) 361755